

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan penelitian ini, maka akan dilakukan penelitian lapangan atau yang lebih dikenal dengan *Field research* dan pendekatan kualitatif..

penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mempelajari dan memahami maknanya beberapa individu atau kelompok orang yang terpengaruh oleh masalah sosial. Penelitian kualitatif umumnya dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan seseorang, sejarah, perilaku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan sebagainya. Salah satu alasannya menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman peneliti dimana dengan cara ini Anda dapat menemukan dan mengetahui apa yang tersembunyi dibalik sebuah kejadian yang terkadang sulit memahami.(John 2016)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Awang Besar, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Sumber Data dan Jenis Data

sumber data dalam penelitian artinya subjek asal mana data diperoleh apabila peneliti memakai kuesioner atau wawancara pada pengumpulan datanya, maka sumber data dianggap responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis ataupun lisan. Ada 2 sumber data dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Skunder

sumber data dalam penelitian ialah subjek atau sasaran yang artinya asal mana data itu diperoleh. jika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara saat pengumpulan datanya, maka sumber data dianggap responden, yang artinya orang merespon dan menjawab pertanyaan atau pernyataan peneliti, baik secara tulis ataupun lisan. (Syafmidawaty 2020)

data skunder yang ada dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang didapat dari Informn atau responden data yang diperoleh berupa nama, umur, pendidikan terakhir dan jawaban dari pertanyaan dalam wawancara.

b. Data Primer

Data sekunder ialah sumber data yang dapat diperoleh diperoleh peneliti secara tidak langsung atau bisa di dapat melalui media perantara, Hal ini dapat diartikan bahwa peneliti berperan sebagai pihak kedua, karena tidak bisa didapat secara langsung. Data sekunder bisa disebut juga data tambahan yang dapat diperoleh melalui bukan dari tangan pertama tetapi dari kedua, ketigadan seterusnya. Berbeda dari data primer, data sekunder bisa dikatakan sebgai data pelengkap. (Syafmidawaty 2020)

Data primer yang ada dalam penelitian ini berupa informasi yang didapat dari pihak ketiga yaitu data-data yang diberi oleh Gapoktan Harapan Bahagia berupa informasi tentang Luas lahan yang dimiliki anggota, daftar pembelian subsidi pupuk, dftar program atau fasilitas yang ada di Gapoktan, struktur organisasi dan daftar kelompok tani yang ada digapoktan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian paling penting dalam penelitian,. Cara yang digunakan untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah, observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Observasi

metode observasi dapat artinya adalah pengamatan, pencatatan yang dilakukan secara sistematis fenomena-fenomena yang ada. Pengamatan (observasi) ialah metode pengumpulan data yang dimana penelitian mencatat informasi bagaimana yang mereka lihat dalam proses penelitian. Dari pengertian di atas metode observasi dapat dikatakan sebagai suatu cara pengambilan data dengan cara pengamatan langsung terhadap situasi dan peristiwa dilapangan. (Hadi 2002)

2. Wawancara

Wawancara ialah bentuk interaksi yang dilakukan secara langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dengan cara Tanya dan jawab secara hubungan tatap muka, maka peneliti dapat secara langsung melihat gerak dan mimik yang ditunjukkan oleh responden dan hal itu dapat dianggap sebaga media informasi secara verbal. Wawancara juga dapat diartikan sebagai cara menghimpun bahan keterangan yang bisa dilaksanakan dengan tanya jawab secara lisan, baik sepihak, bertatap muka secara langsung dan yang pasti memiliki arah tujuan yang telah ditentukan. (Hadi 2002)

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data yang memanfaatkan data-data seperti buku, catatan (dokumen) seperti yang dijelaskan oleh

Sanapiah Faesal, metode documenter adalah sumber informasinya berasal dari bahan-bahan tulisan dan catatan. Metode ini peneliti melakukan pengumpulan data dan melakukan transfer data sebagaimana mestinya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi seperti (Faesal 2002):

- a) Informasi Gapoktan.
- b) Sejarah Gapoktan.
- c) Struktur Organisasi Gapoktan.
- d) Program yang ada di Gapoktan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data di penelitian ini ialah menggunakan analisis kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, setelah itu dikembangkan pola hubungan tertentu. Ada pula langkah-langkah yang bisa dilakukan dalam analisis data ialah reduksi data, display data, dan conclusion drawing atau yang lebih dikenal dengan verification. Miles and Huberman, berpendapat bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif bisa dilakukan secara intraktif dan juga bisa berlangsung secara terus menerus sampai selesai, hingga datanya sudah penuh. Aktifitas tersebut diantaranya :

1. Reduksi data

Reduksi data ialah proses pemilahan, pemusatan perhatian atau fokus pada penyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi data kasar yang ada dari catatan yang ada di lapangan. Proses ini berlangsung selama peneliti dilaksanakan, sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan

pendekatan pengumpulan data yang diteliti. Reduksi data itu meliputi (Rijali 2018):

- a) meringkas data,
- b) mengkode,
- c) menelusur tema,
- d) membuat gugus-gugus.

Hasil tersebut diringkas dan pengumpulan data dimasukkan ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema, pengumpulan data dalam reduksi data saling berkaitan dengan melalui konklusi serta penyajian data, data ini tidak bersifat sekali jadi, tetapi secara bertahap, perkembangannya bersifat sekuensial dan interaktif, bahkan memutar. Kompleksitas permasalahan tergantung pada ketajaman analisisnya. (Rijali 2018)

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan informasi disesuaikan, untuk memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajian data penelitian kualitatif dapat berbentuk teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, graf, jaringan, dan graf. Ini adalah bentuk menggabungkan informasi yang diatur dalam bentuk itu kompak dan mudah dijangkau, sehingga mudah untuk melihat apa pun apa yang terjadi, apakah kesimpulannya benar atau sebaliknya. (Rijali 2018)

3. Vertifikasi data

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti secara berkesinambungan selama di lapangan. Dari awal koleksi data, peneliti kualitatif mulai mencari arti sesuatu, mencatat keteraturan pola (dalam catatan

teoretis), penjelasan, kemungkinan konfigurasi, jalur sebab akibat, dan usul. Namun, kesimpulannya ditangani dengan longgar terbuka, dan ragu-ragu, tetapi suatu kesimpulan telah dicapai. Pertama belum jelas, tetapi kemudian ditingkatkan lebih detail dan stabil (Rijali 2018).

Kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian terjadi, dengan:

- a) memikirkan kembali secara tertulis,
- b) review catatan lapangan,
- c) review dan pertukaran pemikiran di antara rekan-rekan untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif,
- d) upaya ekstensif untuk menempatkan salinan menemukannya di kumpulan data lain. (Rijali 2018)